

## KURSUS BAHASA INGGRIS DAN KOMPUTER UNTUK ANAK-ANAK, REMAJA OLEH MAHASISWA UHN MEDAN DI DESA BAKARAN BATU LUBUK PAKAM

Harpen Silitonga<sup>1</sup>, Nidia Joistin Samosir<sup>2</sup>, Sintia Damanik<sup>3</sup>, Renatha Samanta Br Samosir<sup>3</sup>, Debora Yohana Sitinjak<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas HKBP Nommensen  
email: [nidia.samosir@student.uhn.ac.id](mailto:nidia.samosir@student.uhn.ac.id)

### ABSTRAK

*Pengembangan program les bahasa inggris dan komputer yang di tujukan untuk anak anak dan remaja di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam oleh Mahasiswa Universitas HKBP NOMENSEN MEDAN. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris dan literasi digital bagi anak anak dan remaja di wilayah tersebut. Metode pengembangan program melibatkan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta, pemberian materi yang interaktif dan menarik, serta penggunaan teknologi komputer sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Selain itu interaksi antara mahasiswa sebagai pengajar dengan peserta didik di jaga agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan memotivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program les ini memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman bahasa inggris dan keterampilan komputer peserta, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomiikasi. Program les bahasa inggris dan les komputer ini efektif sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan generasi muda di Desa Bakaran batu lubuk Pakam, sehingga mendorong perkembangan potensi mereka di era digital saat ini.*

**Keywords:** interaktif, motivasi, literasi digital

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bahasa Inggris dan keterampilan komputer menjadi dua aspek penting yang mendukung kemajuan individu maupun bangsa. Kemahiran dalam berbahasa Inggris membuka pintu akses terhadap informasi, kesempatan kerja, dan koneksi antarbudaya di tengah masyarakat global yang semakin terhubung. Di sisi lain, penguasaan komputer dan teknologi menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, belajar bahasa Inggris dan komputer secara intensif dan efektif menjadi suatu keharusan bagi siapapun yang ingin bersaing di era modern ini. Kehidupan digital saat ini menunjukkan bahwa individu yang menguasai bahasa Inggris memiliki akses lebih besar ke lapangan kerja yang berkembang pesat, terutama dalam industri teknologi dan bisnis internasional.

Dengan penguasaan ini maka di harapkan siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan lancar baik secara lisan maupun tulisan. Dan berdasarkan kehidupan sekarang yang semua terkait dengan globalisasi maka keterampilan komputer menjadi syarat mutlak dalam

berbagai profesi modern.

Dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi, kemahiran dalam menggunakan teknologi menjadi kunci kesuksesan, kemahiran bahasa Inggris merupakan fondasi esensial dalam menyiapkan generasi muda menghadapi perubahan dinamis di masa depan.

Globalisasi tidak hanya membutuhkan keterampilan linguistik, tetapi juga mengharuskan penguasaan teknologi untuk beradaptasi dengan dunia yang semakin terhubung. Oleh karena itu, memperkuat kedua aspek ini dianggap sebagai langkah strategis untuk membuka pintu peluang bagi remaja dan membangun fondasi keberlanjutan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, Program PKM diharapkan tidak hanya menjadi suatu langkah pendidikan formal, melainkan juga sarana untuk menggugah semangat kemandirian dan kontribusi positif remaja. Oleh karena itu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hadir sebagai langkah strategis untuk memberdayakan anak-anak dan remaja dalam menghadapi dua pilar utama, yaitu bahasa Inggris dan keterampilan komputer.

Namun realitas membuktikan bahwa penerapan dan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang di harapkan di tunjukkan dengan keterbatasan dalam pemahaman bahasa inggris, dan tidak terbiasa dengan teknologi.

### **Identifikasi dan perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Anak dan Remaja di desa Bakaran Batu Lubuk Pakam?
2. Meningkatkan Kemampuan Komputer Remaja di desa Bakaran Batu Lubuk Pakam?

### **SOLUSI DAN TARGET dan LUARAN**

#### **Solusi**

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan di lakukan beberapa kegiatan anak anak dan remaja di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam dalam membuat kegiatan les bahasa inggris dan les komputer. Beberapa kegiatan masyarakat yang dapat di lakukan dengan memperhatikan potensi dan identifikasi permasalahan anak anak dan remaja di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam antara lain adalah: (1). melakukan sosialisai mendasar terkait bahasa inggris dan komputer. (2). Memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan pengetahuan anak anak dan remaja. (3). Mendampingi anak anak dalam pemelajaran.

#### **Target dan luaran**

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah anak anak dan remaja yang ada di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam. Luaran yang di rencanakan adalah

penerapan rencana pembelajaran di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam yang terdiri dari les bahasa inggris dan les komputer.

## METODE

### **Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan pada masyarakat ini tim kegiatan melakukan pertemuan dengan anak anak dan remaja di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam dengan menggunakan jadwal menyesuaikan anak anak pulang dari sekolah dan berkumpul di kantor kepala desa sehingga tidak mengganggu pembelajaran.

Dalam kegiatan ini akan di terapkan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, yakni untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak anak dan remaja dalam menguasai bahasa inggris dan komputer.

Metode tersebut terdiri dari: ceramah dan diskusi yang mengintegrasikan literasi, penugasan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan dengan menggunakan metode yang meliputi:

1. Analisis kebutuhan, sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu di lakukan observasi permasalahan dengan cara mengadakan diskusi dengan kepala desa, perangkat desa, dan dosen selaku tim pengabdian, yaitu membicarakan tentang perangkat pembelajaran yang ada di perpustakaan kepala desa, Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam.

2. Penyusunan Kurikulum

Kurikulum disusun berdasarkan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta. Materi bahasa Inggris dan komputer dirancang secara terstruktur dan progresif untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

3. Seleksi Mahasiswa Pengajar:

Mahasiswa yang akan menjadi pengajar dipilih berdasarkan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan komputer yang memadai, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan anak-anak dan remaja secara positif.

4. Pengajaran Interaktif:

Pengajaran dilakukan secara interaktif dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan, diskusi kelompok, dan presentasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta.

5. Penggunaan Teknologi Komputer:

Teknologi komputer digunakan sebagai sarana pembelajaran utama. Peserta diberikan akses ke perangkat komputer dan program pembelajaran yang sesuai dengan tingkat mereka.

6. Monitoring dan Evaluasi:

Proses pembelajaran terus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Feedback dari peserta dan mahasiswa pengajar juga menjadi dasar untuk perbaikan dan

penyesuaian selama pelaksanaan program.

7. Interaksi Positif:

Mahasiswa pengajar berusaha menjaga interaksi yang positif dengan peserta, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi.

8. Pelaksanaan Rutin:

Program dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan durasi sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kontribusi mitra

Kontribusi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam:

1. Memberikan informasi dan keterangan mengenai anak-anak dan remaja yang belajar di perpustakaan kantor desa.
2. Menyediakan waktu dan tempat kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyediakan komputer sebagai alat untuk pembelajaran.
4. Menyediakan papan tulis dan kebutuhan lainnya.
5. Peran serta aktif kepala desa, dan perangkat desa dalam mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bakaran Batu.

Tanggal Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan
5 Februari 2024	1. Melakukan koordinasi dengan kepala desa serta perangkat desa dan menjelaskan program pelaksanaan kegiatan.
6 Februari 2024	1. Melakukan koordinasi dengan pihak kepala desa dan menjelaskan program pelaksanaan kegiatan seperti les tambahan kepada siswa. 2. Membuat jadwal les atau ekstrakurikuler
7 Februari - 28 Februari 2024	Melaksanakan kegiatan Les bahasa Inggris dan les komputer dan mengikuti kegiatan PKK dan ikut serta dalam senam lansia.
29 Februari 2024	Melaksanakan perpisahan dengan kepala desa beserta jajarannya dan serta penjemputan mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

**Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan uraian pada bab 2 luaran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada peningkatan pengetahuan anak-anak dan remaja: Berdasarkan uraian pada bab 2 luaran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada peningkatan pengetahuan anak-anak dan remaja:

1) meningkatkan pengetahuan tentang bahasa ingris dan komputer, 2) meningkatkan kreatifitas dalam teknologi.

Luaran yang di dihasilkan adalah pahamnya anak anak dalam bernyani bahasa ingris, memperkenalkan diri dalam bahasa inggris, memasukkan foto ke dalam word, belajar membuat tabel, dan mengetik biodata setiap anak.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ditemukan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan atau kurangnya pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan komputer. Merekatampaknya belum memperoleh tingkat keterampilan yang memadai dalam kedua bidang tersebut.

Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dalam pengamatan terhadap anak-anak pada tingkatan sekolah dasar kelas 3-5, kami menemukan bahwa mayoritas dari mereka memiliki keterbatasan dalam kosa kata bahasa Inggris dan mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan benar. Sementara itu, pada tingkatan sekolah dasar kelas 4-6, temuan kami menunjukkan bahwa banyak anak yang belum memahami penggunaan toolbar dan fungsinya dalam aplikasi komputer. Selain itu, mereka juga belum mampu mengetik dengan menggunakan sepuluh jari secara efektif.

Temuan ini menggaris bawahi pentingnya pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan teknologi sejak dini dalam kurikulum pendidikan, serta perlunya penyesuaian strategi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik anak-anak pada tahap perkembangan mereka.

#### Pembahasan

Temuan bahwa anak-anak pada tingkatan sekolah dasar kelas 3-5 memiliki keterbatasan dalam kosa kata bahasa Inggris dan kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan benar menyoroti perlunya meningkatkan pengajaran bahasa Inggris pada tingkat tersebut. Maka penulis mencoba menggunakan metode sebagai berikut : pembelajaran secara konvensional Dimana anak menuliskan biodata dalam Bahasa Inggris dengan bantuan vocabulary dari tim pengajar. Pembelajaran menggunakan lagu Bahasa Inggris pembelajaran menggunakan permainan berkelompok .

Selain itu banyak anak pada tingkatan sekolah dasar kelas 4-6 belum memahami penggunaan toolbar dan fungsinya dalam aplikasi komputer, serta belum mampu mengetik dengan sepuluh jari, menyoroti kebutuhan akan integrasi teknologi yang lebih baik . Maka penulis mencoba menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pengenalan Microsoft Word:

Menjelaskan bahwa Microsoft Word adalah program untuk membuat dan mengedit dokumen teks.

2. Memulai Program:

Tunjukkan cara membuka Microsoft Word dari desktop atau menu start.

3. Pengaturan Dasar:

Ajarkan cara memulai dokumen baru, menyimpan dokumen, dan membuka dokumen yang sudah ada.

4. Mengetik Teks:

Fokuskan pada dasar mengetik, seperti penggunaan keyboard untuk menulis kata atau kalimat sederhana.

5. FormatTeks:

Ajarkan cara mengubah kuranteks, mengganti jenis font, dan memberikan warna pada teks.

6. Menyisipkan Gambar:

Perkenalkan cara menyisipkan gambar ke dalam dokumen. Bimbing mereka untuk menempatkan gambar dengan benar.

7. Pengaturan Halaman

8. Membuat Daftar Sederhana: Ajarkan cara membuat daftar, baik itu daftar bernomor atau daftar dengan bullet points.

9. Menyisipkan Tabel Sederhana:

Bimbing anak untuk menyisipkan tabel dan mengisi beberapa data sederhana di dalamnya.

10. Menyimpan dan Membagikan Dokumen:

Tunjukkan cara menyimpan dokumen dengan format yang sesuai.

11. Ajarkan cara menyimpan dokumen di tempat yang mudah diakses dan cara membagikannya kepada orang lain.

12. Mengecek Ejaan dan Tata Bahasa:

13. Perkenalkan fitur pengecekan ejaan dan tata bahasa yang ada di Microsoft .

14. Proyek Kreatif:

Berikan proyek sederhana seperti membuat biodata menggunakan Microsoft Word.



**Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa oleh DPL**  
Pengantaran mahasiswa pengabdian masyarakat (PkM) oleh dosen pembimbing Lapangan (DPL) didesa Bakaran Batu Lubuk Pakam



**Gambar 2. Observasi**



**Gambar 3. Perkenalan Tim PKM**



**Gambar 4. Mengikuti Senam Bersama Ibu PKK**



**Gambar 5. Les Bahasa Inggris di Aula**



**Gambar 6. Les Komputer di Lab Komputer**



**Gambar 7. Pemberian Cendramata kepada pihak Desa**



**Gambar 8. Penjemputan Mahasiswa oleh DPL**

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Les Bahasa Inggris Dan Komputer Untuk Anak Anak, Remaja Oleh Mahasiswa UHN Medan di Desa Bakaran Batu Lubuk Pakam. Pada tahun 2024 sudah di laksanakan. Pelaksanaan pengabdian tersebut efektif terlaksana pada tanggal 5 february 2024 sampai dengan 29 february 2024. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 2 kegiatan, yaitu les bahasa inggris dan les komputer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di Desa Bakaran

Batu Lubuk Pakam.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, anak-anak dan remaja mengalami peningkatan kompetensi dalam hal: a) peningkatan pemahaman anak-anak dan remaja dalam penguasaan bahasa Inggris dan komputer. b) anak-anak dan remaja dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya dalam bahasa Inggris dan komputer. c) anak-anak dan remaja dapat melaporkan sejauh mana menguasai bahasa Inggris dan komputer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak-anak dan remaja dapat mengintegrasikan yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan dapat ditarik melalui metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak, penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti memberikan hasil yang lebih baik dalam keterampilan berbicara dan memahami bahasa. Irama memiliki kekuatan untuk memperkuat daya ingat dan melibatkan siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, dalam mengajarkan komputer, khususnya Microsoft Word, kepada anak SD, kesimpulannya adalah bahwa pendekatan yang terstruktur dan berfokus pada pengalaman praktis sangat penting. Dengan memulai dari konsep dasar, seperti mengenal perangkat keras komputer, sistem operasi, dan kemudian mengarahkan ke aplikasi khusus seperti Microsoft Word, anak-anak dapat memahami secara menyeluruh penggunaan komputer dalam konteks sehari-hari.

### Saran

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa merupakan upaya konkret untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat disekitar mereka. Dengan berbagai temuan dan juga hasil yang didapat dari penggunaan metode pengajaran yang digunakan peneliti maka peneliti berharap akan ada mahasiswa program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) atau mahasiswa program lainnya untuk melanjutkan pengajaran guna meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan juga komputer dengan metode yang sama maupun menggunakan metode yang terbaru yang lebih efektif.

### REFERENSI

- Aminatun, Dyah, Debby Alita, Yuri Rahmanto, and Ade Dwi Putra. 2022. "Pelatihan Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Interaktif Di SMK Nurul Huda Pringsewu." *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service* 1(2): 66–71.
- Aristiawan, Danul, Stikes Yarsi Mataram, and Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu. 2023. "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 677–83. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.2487>.
- Azhar, Zulfi, Jeperson Hutahaean, Yessica Siagian, and Arridha Zikra Syah. 2019. "Pelatihan Pembuatan Blog Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (Lkp) Mandiri." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*



2(1): 65– 74.

- Budiarti, F. (2017). Pendampingan dan Penyuluhan Metode Belajar Menyenangkan(FunLearning)BerbahasaInggris.JournalArtickel.
- Kamlasi, I.(2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak -anak Sekolah. Jurnal Abdimas Bsi.
- Limbong, Tonni, Alex Rikki, and Denny M. Rajagukguk. 2021. “Pelatihan Office (Microsoft Word Dan Microsoft Excel) Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Yacan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.” *Publisher.Yccm.or.Id* 1(1): 1–7.
- Nommensen,U.H.(2022).PanduanPelaksanaanPengabdianKepada Masyarakat.
- Rachmijati, Cynantia. 2018. “Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy).” *Abdimas Siliwangi* 1(2): 61.
- Siagian, Yessica, Jeperson Hutahaeen, and Zulfi Azhar. 2019. “Pelatihan Aplikasi Microsoft Office 2010 Dan Internet Untuk Para Siswa Dan Tutor Pada Lembaga Kursus Pendidikan (Lkp) Mandiri Computer Kabupaten Asahan Sumatera Utara.” *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 2(2): 151–56.